

Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubk Pakam

Erlina Nasution¹, Hany Putri Hidayat², Urbanus Sihotang³

Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Medan

e-mail : erlinanasution164@gmail.com

ABSTRACT

*Snacks are food and drinks prepared or sold by street vendors on the streets and in public places that are eaten or consumed immediately without further processing or further preparation. However, according to the KLB from 2019-2022, food poisoning reached 23.36%. BPOM also found that 42 times (14.4%) of food poisoning came from snacks. **Objective:** to determine the effect of booklet media on increasing children's knowledge and attitudes in choosing Healthy Snacks for students at SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam. **Method:** Pre-Experimental research type with a One Group Pre- Post Test research design which only used the Experimental group without a control/comparison group. The population in this research was students in grades IV and V, namely 53 people. Data collection was carried out by interviews using a questionnaire sheet and analysis using the T-dependent test. **Results:** Research results showed that at the beginning of the research the knowledge score before the intervention was given in the form of counseling was 10.51 and after the intervention was given it increased to 20.06, while the attitude score before the intervention was given in the form of counseling was 17.79 and after the intervention increased to 21.06. The results of the T-test concluded that the media The booklet can increase knowledge and attitudes in choosing healthy snacks at SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam. **Conclusion:** There is effect on the knowledge and attitudes of elementary school children after being given counseling using booklet media. ($p=0.000$).*

Keywords : Counseling, Snacks, Knowledge, Attitudes, School children

ABSTRAK

Makanan Jajanan merupakan makanan dan minuman yang dipersiapkan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalan dan di tempat-tempat keramaian umum yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan lebih lanjut atau persiapan lebih lanjut. Namun menurut KLB dari tahun 2019-2022 mengalami keracunan pangan mencapai 23,36 %. BPOM juga menemukan bahwa sebanyak 42 kali (14,4%) keracunan makanan berasal dari jajan. **Tujuan :** untuk mengetahui Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam. **Metode :** jenis penelitian Pra- Experimental dengan rancangan penelitian One Group Pre-Post Test yang hanya mempergunakan kelompok Eksperimen saja tanpa kelompok kontrol/pembandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV dan V yaitu sebanyak 53 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar Kuesioner dan analisis menggunakan uji T- dependent. **Hasil:** Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa awal penelitian skor Pengetahuan sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan sebesar 10.51 dan sesudah di berikan intervensi meningkat menjadi 20.06 sedangkan skor sikap sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan sebesar 17.79 dan sesudah intervensi meningkat menjadi 21.06. Hasil Uji T-test Meyimpulkan Bahwa Media Booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam. **Kesimpulan:** Ada pengaruh pengetahuan dan sikap Anak SD setelah diberikan Penyuluhan dengan menggunakan media Booklet. ($p=0,000$).

Kata Kunci : Penyuluhan ; jajanan pengetahuan , sikap ; Anak SD

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan suatu kelompok generasi penerus bangsa yang mempunyai potensi dalam memajukan pembangunan di masa yang akan datang.

Pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimulai sejak pada masa sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas saat mencapai usia yang produktif.(1). Mengingat anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa, salah satu hal penting yang menjadi perhatian serius saat ini adalah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (BPOM RI,) (2) Anak-anak dapat dengan mudah tertarik untuk membeli makanan jajanan pinggir jalan hanya karena warna yang menarik, rasanya yang menggugah selera, serta harga yang terjangkau. Makanan ringan, seperti bakso, cimol, siomay, minuman jelly dan sebagainya. Padahal makanan seperti ini belum tentu memenuhi standar gizi. , seringkali jajanan seperti ini mengandung zat-zat tambahan yang dapat merusak kesehatan (3). Makanan Jajanan merupakan makanan dan minuman yang dipersiapkan dan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalan dan di tempat-tempat keramaian umum yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan lebih lanjut atau persiapan lebih lanjut. Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) umumnya dikenal sebagai pangan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah . (4). Jajanan anak sekolah merupakan masalah yang perlu diperhatikan masyarakat, khususnya orang tua dan guru karena makanan jajanan ini sangat beresiko terhadap cemaran biologis kimiawi yang bayanka mengaggu kesehatan , baik jangka pendek maupun jangka panjang. berdasarkan data Kejadian Luar Biasa tahun dari 2019 - 2022 , Mengalami keracunan pangan yang mencapai 23,36 % .dari total KLB tahun 2021. Adapun data-data dasar yang dipakai berasal dari data kasus KLB keracunan pangan menurut BPOM tahun 2021 saat terjadi 50 kasus KLB keracunan pangan. Secara akumulatif, pada kejadian keracunan pangan ini sebanyak 2.569 orang terpapar, 1.783 orang mengalami gejala sakit, dan 10 orang meninggal. (5) Pengetahuan dan sikap anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan . Pengetahuan yang masih rendah menjadi salah satu faktor pemilihan makanan jajanan . Sikap positif anak terhadap kesehatan kemungkinan tidak berdampak langsung pada perilaku anak menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya (6) seseorang dapat diperoleh dari berbagai cara misalnya dari media cetak dan media elektronik .macam macam dari media elektronik adalah TV, Radio, Leaflet, Poster Dan Booklet (7). Untuk mengurangi paparan anak sekolah terhadap makanan jajanan yang tidak sehat dan tidak aman, perlu dilakukan upaya pencegahan seperti penyuluhan sehingga anak-anak dapat memilih jajanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi (8). Media booklet adalah salah satu media untuk penyampaian pendidikan gizi, media booklet sama dengan buku pelajaran di sekolah yang dapat dibawa dan dibaca oleh siswa, booklet juga mudah disimpan selain itu booklet dibuat menarik sehingga siswa senang membaca dan mudah memahami materi (9). sebagian besar responden

berpengetahuan kurang sebanyak 33 orang (63.5%) dan pengetahuan baik sebanyak 19 orang (36.5%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa pengetahuan anak SD tentang jajanan sehat adalah kurang sebanyak 55 orang (52%) dan pengetahuan baik sebanyak 20 orang (19.5%). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden kurang karena minimnya pemahaman mengenai makanan jajanan sehat seperti mereka tidak mengetahui jenis-jenis bahan makanan yang berbahaya, jenis makanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pra- Eksperimental dengan rancangan penelitian One Group Pre-Post Test yang hanya mempergunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol/pembanding. Observasi pertama (pre-test) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya intervensi (11). Pengumpulan data dilaksanakan Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian pada bulan maret - Juni 2023, pengumpulan data dimulai minggu pertama pada bulan Januari. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak SD kelas IV-B sampai dengan kelas V-B yang berada di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam, dengan jumlah 98 orang siswi (remaja putri). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria inklusi sebagai berikut; bersekolah di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam Provinsi Sumatera Utara. Data yang dikumpulkan meliputi data identitas responden (nama, umur, pendapatan orang tua, pendidikan terakhir orang tua, alamat tempat tinggal dan jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama), data pengetahuan, data sikap serta data gambaran umum lokasi penelitian.

Data pengetahuan dan sikap Anak di peroleh dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti, dan dilakukan sebanyak dua kali (pre-test dan post-test) untuk mengetahui adakah perubahan pada pengetahuan dan sikap Anak SD antara sebelum dan sesudah diberikannya Penyuluhan dengan menggunakan media Bokklet. Pemberian pre-test dilakukan tujuh hari sebelum pemberian intervensi yang pertama.

Pemberian intervensi berupa Penyuluhan dengan menggunakan media Booklet dilakukan sebanyak tiga kali. Setiap pemberian intervensi tersebut dilaksanakan secara langsung di dalam kelas dengan jumlah 98 orang remaja putri dan durasi $\pm$ 30 menit. Jarak rentang waktu setiap pemberian intervensi yaitu selama tujuh hari dari setelah pemberian Penyuluhan yang sebelumnya, dan dilaksanakan dengan jumlah orang dan durasi yang sama. Tujuh hari setelah selesai pemberian Penyuluhan dengan menggunakan media Booklet dilanjutkan dengan melaksanakan post-test kepada responden penelitian dengan melakukan

wawancara menggunakan kuesioner yang sama pada saat pre-test.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat, selanjutnya dilakukan uji kenormalan data menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Pada penelitian ini seluruh data berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan menggunakan uji T-dependent. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan Layak Etik dari Komite Etik, No: 01.1441/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel (Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Keluarga)

Tabel 1. Karakteristik Sampel (Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Keluarga)

Karakteristik responden	n	% umur (Tahun)
9	3	75,0
10	22	14,6
11	24	
12	4	
total	53	
Jenis kelamin	32	6,3
Laki laki	21	4,2
Perempuan	3	6,3
<u>Kelas responden</u>		
<u>IV B</u>	<u>28</u>	<u>52,8</u>
<u>VB</u>	<u>25</u>	<u>47,7</u>
<u>TOTAL</u>	<u> </u>	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan pekerjaan ayah sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 24 orang(45,3%), sebagai petani sebanyak 10 orang (18,9%) dan pedagang sebanyak 10 orang(18,9%) serta paling sedikit bekerja sebagai buruh pabrik sebanyak 1 orang(1,9)%. Pada pekerjaan ibu sebagian besar IRT sebanyak 43 orang(81,1%), ibu yang bekerja sebagai PNS sebanyak 4 orang(7,5%) dan ibu bekerja sebagai pedagang sebanyak 4 orang (7,5%) serta paling sedikit yaitu ibu bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang(3,8%).

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Setelah penyuluhan gizi mengenai makanan jajanan sehat di SD Negeri 104244 jati sari lubuk pakam*)

Pelaksanaan	Pengetahuan		
	Minimum	Maximum	Rata-rata
Sebelum Intervensi	2	23	10,51
Sesudah Intervensi	13	25	17,83
Selisih			

Dari hasil tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum intervensi adalah 10.51 sedangkan sesudah intervensi adalah 17.83. Setelah dilanjutkan dengan uji statistik diperoleh p- value $0.000 < 0.05$ yang dapat diartikan dengan adanya perbedaan pengetahuan Anak SD sebelum dan sesudah Penyuluhan gizi dengan menggunakan media Booklet .Mengenai Makanan jajanan sehat Kemudian rata-rata sikap remaja putri sebelum intervensi adalah 17.79 sedangkan sesudah intervensi adalah 21.06 Setelah dilanjutkan dengan uji statistik diperoleh p-value $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa adanya perbedaan sikap Anak SD sebelum dan sesudah di lakukannya penyuluhan mengenai makanan jajanan sehat di SD Negeri 104244 jati sari Lubum Pakam

Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Setelah Pemberian penyuluhan gizi mengenai makanan jajanan sehat di SD Negeri 104244 jati sari lubuk pakam

Dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dengan p-value $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan Anak SD setelah diberikan. penyuluhan gizi mengenai makanan jajanan sehat di SD Negeri 104244 jati sari lubuk pakam Dan peningkatan sikap terhadap dengan p-value $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa ada Dalam pengaruh sikap remaja putri setelah diberikan onseling gizi mengenai 1000 HPK dalam mencegah stunting di SMAN 1 Percut Sei Tuan.(4).Anak sekolah menghabiskan seperempat

PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel (Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Keluarga)

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 98 orang. Responden dalam penelitian ini adalah Anak Sekolah Dasar yang berada di wilayah penelitian yaitu di SD Negeri 1 Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan. Hasil pengujian statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja putri dalam 1000 HPK mencegah stunting.

Anak usia sekolah merupakan investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan oleh kualitas anak-anak saat ini. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, sistematis, dan berkesinambungan. Karena, tumbuh kembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pada pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta benar. (12).

Menurut teori dijelaskan bahwa tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan. Tingkat pendidikan orang tua juga berkaitan dengan kesadaran untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan. Ibu yang berpendidikan cenderung lebih baik dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, dan lebih banyak dapat berinteraksi secara efektif dengan memberi pelayanan kesehatan serta lebih mudah mematuhi saran yang diberikan kepadanya waktunya untuk beraktivitas di sekolah. Makanan jajanan tersebut dapat menyumbang sebesar 36% asupan energi, 29% protein dan 52% zat besi. Hanya sekitar 5% anak-anak yang membawa bekal dari rumah. Mereka lebih banyak terpapar pada makanan jajanan. Namun demikian keamanan makanan jajanan tersebut masih dipertanyakan. Hal ini menjadi pertimbangan bagi orang tua ketika anak memilih makanan jajanan.

Berdasarkan KLB (Kejadian Luar Biasa) pada tahun 2018 tentang pangan jajanan anak sekolah di Indonesia menunjukkan bahwa sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan mengalami keracunan makanan. Hal ini didukung dengan hasil survei BPOM (2018) yang menunjukkan bahwa sebanyak 42 kali (14,4%) kejadian keracunan makanan berasal dari jajanan, KLB tertinggi pada anak SD sebanyak 34 kejadian. 2018 Hal ini berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh BPOM, di mana lebih dari 90% anak sekolah jajan saat berada di sekolah untuk memenuhi kebutuhannya, namun tidak semua jajanan tersebut memenuhi kriteria aman (13).

Hasil penelitian Surya Syarifuddin & Muh. Khaedar ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 33 orang (63.5%) dan pengetahuan baik sebanyak 19 orang (36.5%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zebua,

2021) bahwa pengetahuan anak SD tentang jajanan sehat adalah kurang sebanyak 55 orang (52%) dan pengetahuan baik sebanyak 20 orang (19.5%). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden kurang karena minimnya pemahaman mengenai makanan jajanan sehat seperti mereka tidak mengetahui jenis-jenis bahanmakanan yang berbahaya, jenis makanan.(14)

Tingkat Sikap Anak Sekolah Dasar mengenai memilih jajanan sehat jajanan sehat

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulasi tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional (17).Hasil penelitian ini terjadi peningkatan sikap baik sebesar 100% memiliki sikap yang baik dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan dikarenakan pemberian konseling tentang 1000 HPK dalam mencegah stunting untuk remaja putri yang akan berdampak terhadap timbulnya niat ntuk merubah sikap menjadi lebih baik.

Hal ini sesuai dengan (Priawantiputri et al., 2019) Menggunakan media kartu edukasi gizi ini ternyata belum efektif untuk meningkatkan sikap dan perilaku makanan jajanan pada Anak Sekolah ($p\text{-value}>0,005$). Hal ini mungkin berkaitan dengan edukasi gizi yang diberikan merupakan faktor yang berasal dari luar individu, berupa stimulus untuk mengubah dan membentuk sikap anak dalam memilih jajanan sehat. Dibandingkan dengan penelitian ini dalam memilih makanan jajanan yang menggunakan media Booklet memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan seperti informasi yang disajikan lengkap mengenai topik tertentu serta menggunakan gambar yang menarik untuk merangsang seseorang untuk membacanya. (17).

Pengaruh Pemberian penyuluhan gizi Dengan Media Bokklet Terhadap Pengetahuan Anak sekolah Dasar dalam memilih jajanan sehat

Hasil penelitian ini menunjukan ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri dikarenakan pemberian konseling sebanyak 3 kali dalam 1 minggu dengan materi yang sama. Hal tersebut bertujuan untuk dapat mengubah pengetahuan remaja putri dan juga agar remaja putri dapat mengingat informasi seputar makanan jajanan sehat . Dengan penggunaan media dalam pemberian konseling sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi. Pada penelitian ini dilakukan konseling dengan media Booklet . Bokklet yang digunakan berisi informasi melalui cerita yang berupa pengertian

makanan jajanan sehat dan jenis jenis jajanan sehat , manfaat jajanan seha, ciri – ciri jajanan sehat ,cara memilih jajanan yang sehat ,syarat dan tempat jajanan sehat ,ciri -ciri jajanan yang tidak sehat,jenis jajanan tidak sehat .Sejalan dengan (Herlly) bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media yang kreatif maupun dengan cara konvensional dapat meningkatkan pengetahuan makanan jajanan pada Anak Sekolah terhadap peningkatanpengetahuan positif dalam menentukan jajanan sehat (16).

Pengaruh Pemberian penyuluhan media Booklet Terhadap Sikap anak Sekolah Dasar Dalam Memilih Makanan jajanan Sehat

Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan sikap Anak Sekolah Dalam memilih makanan jajanan sehat dikarenakan pemberian konseling sebanyak 3 kali dalam 1 minggu dengan materi yang sama sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan dan berujung kepada sikap anak sekolah dasar dalam memilih makanan jajanan sehat .

Penggunaan media dalam penyuluhan gizi sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi, tetapi dalam menggunakan media, kita harus mengetahui karakteristik tersebut sebelum dipilih dan digunakan dalam suatu konseling agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan penggunaan media dalam pemberian konseling sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi. Pada penelitian ini dilakukan konseling dengan media Booklet . Bokklet yang digunakan berisi informasi melalui cerita yang berupa pengertian makanan jajanan sehat dan jenis jenis jajanan sehat , manfaat jajanan seha, ciri – ciri jajanan sehat ,cara memilih jajanan yang sehat ,syarat dan tempat jajanan sehat ,ciri -ciri jajanan yang tidak sehat ,jenis jajanan tidak sehat .

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Priawantiputri et al., 2019) Menggunakan media kartu edukasi gizi ini ternyata belum efektif untuk meningkatkan sikap dan perilaku makanan jajanan pada Anak Sekolah ($p\text{-value} > 0,005$). Hal ini mungkin berkaitan dengan edukasi gizi yang diberikan merupakan faktor yang berasal dari luar individu, berupa stimulus untuk mengubah dan membentuk sikap anak dalam memilih jajanan sehat. Dibandingkan dengan penelitian ini dalam memilih makanan jajanan yang menggunakan media Booklet memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan seperti informasi yang disajikan lengkap mengenai topik tertentu serta menggunakan gambar yang menarik untuk merangsang seseorang untuk membacanya. (19) Menurut(Notoadmojo,2019),pemberian

konseling dengan kesehatan atau pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga seseorang atau sekelompok masyarakat dapat merubah sikap mereka terhadap kesehatan. Adanya peningkatan pengetahuan akan mempengaruhi sikap Anak sekolah dasar dalam memilih makanan jajanan sehat (16).

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan dan pengaruh pada pengetahuan dan sikap Anak Sekolah Dasar sebelum dan sesudah diberi penyuluhan Gizi dengan menggunakan media Booklet di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan rasa hormat peneliti sampaikan kepada Ibu Erlina Nasution yang berkontribusi atas pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2018. Kemenkes RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2018.
- Antono, R. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V Di SDN 17 Pontianak Utara. 92.
- Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), 7.
- Helly Hanifah, Iyos Sutresna, Sri Wulan Lindasari. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kertas Gantung Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Jajanan Sehat. 7, 501– 505.
- Kiki, F., Candrawati, E., & Putri, R. M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Journal Nursing News*, XI(1), 31–37.
- Permadi, M. R., Ayu, I., Adnyani, M., & Astari, R. (2021). Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SMP dalam Memilih Jajanan Sehat The Influence of Booklet Media on Knowledge Improvement of Junior High School Students in Choosing Healthy Snacks. *Gorontalo Journal Of Nutrition Dietetc*, 1(1), 16–21.
- Pratama, I. (2020). Dampak Penyuluhan Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Kampung Nelayan Oesapa Kupang. *Pengaruh Efektivitas Teknik Relaksasi Guided Imagery*, 2(September), 109–121.
- Rahmi, S. (2018). Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat Dan Efek Negatif Yang Ditimbulkan

Apabila Mengkonsumsi Makanan Jajanan Yang Tidak Sehat Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018 CARA, 260–265.

Santoso, A., Devi, M., & Kurniawan, A. (2018). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Jajanan Sehat Menggunakan Media Minicard.

Preventia : The Indonesian Journal of Public Health, 3(2), 153.
<https://doi.org/10.17977/um044v3i2p153-163>

Sari, K., & Seniwati. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Negeri Jatiwaringin X Kota Bekasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Septiana, P., & Suaebah, S. (2019). Edukasi Media Kartu Bergambar Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Di Sd Negeri Pontianak Utara. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(2), 56.
<https://doi.org/10.30602/pnj.v1i2.288>

Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2020). Penguatan Kapasitas Siswa Sd Jati Iii Tarogong Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Pada Jajanan Tidak Sehat. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 289.

Antono, R. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V Di SDN 17 Pontianak Utara. 92.

Handayani, W., & Hendrarini, L. (2015). Perbedaan Metoda Penyuluhan Dengan Menggunakan Leaflet Dan Video Dalam Merubah Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Siswa Sd Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan.

helly hanifah, iyos sutresna, sri wulan lindasari. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kertas Gantung Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Jajanan Sehat. 7, 501–505.

Indrawati, I., & Faridah, F. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Jajanan Sehat pada Anak di Taman Kanak –Kanak Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 215.

Kiki, F., Candrawati, E., & Putri, R. M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Journal Nursing News*, XI(1), 31–37.

Notoatmodjo, S. (2018). Buku Metodologi penelitian kuantitatif (Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT) (p. 124).